

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Tahapan Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik

Tahapan pengembangan instrumen penilaian autentik meliputi penetapan indikator dan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD 3.1 dan 4.1, membuat *task* dan rubrik untuk penilaian kinerja serta membuat soal pilihan ganda dengan lima opsi untuk penilaian tertulis. Tahap berikutnya dilakukan validasi dengan metode CVR. Hasil pengembangan instrumen penilaian kinerja berupa *task* dan rubrik untuk praktikum identifikasi senyawa C dan H yang disajikan dalam bentuk lembar observasi dan LKS praktikum. Hasil pengembangan instrumen penilaian tertulis disajikan dalam bentuk tes soal pilihan ganda.

2. Kualitas Instrumen Penilaian Kinerja

Dilihat dari nilai validitas isi, validitas empiris, dan reliabilitas instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan bisa dikatakan valid dan reliabel atau telah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik. Nilai validitas empiris untuk instrumen penilaian kinerja adalah 0,65 yang berarti memiliki kategori instrumen dengan nilai validitas yang tinggi. Nilai reliabilitas untuk instrumen penilaian kinerja adalah 0,78 yang memiliki kategori reliabilitas yang tinggi.

3. Kualitas Instrumen Penilaian Tertulis

Dilihat dari nilai validitas isi dan validitas empiris, instrumen penilaian tertulis pilihan ganda dengan jumlah 10 soal secara umum telah memenuhi

kriteria valid. Nilai reliabilitas pada penilaian tertulis pilihan ganda sebesar 0,62 memiliki kriteria reliabilitas tinggi sehingga soal penilaian tertulis dapat digunakan untuk menilai keterampilan proses siswa. Analisis pokok uji pada penilaian tertulis di bagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Daya pembeda, tertulis pilihan ganda memiliki nilai daya pembeda yang baik, artinya tes ini dapat membedakan kemampuan siswa kelompok tinggi dan kemampuan siswa kelompok rendah.
- b. Taraf kemudahan, taraf kemudahan pada instrumen ini memiliki persentase soal mudah 40% dan soal sedang 60%. Soal penilaian tertulis pada penelitian ini tidak memiliki soal dengan kategori sukar, sehingga lebih baik dilakukan revisi kembali
- c. Keberfungsian pengecoh, soal penilaian tertulis yang dikembangkan memiliki kualitas pengecoh yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik

4. Hasil Penilaian Keterampilan Proses Siswa

Instrumen penilaian autentik yang dikembangkan dapat mengungkap kinerja dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran hidrokarbon serta mengukur keterampilan proses yang dimiliki siswa. Keterampilan proses siswa dikategorikan menjadi baik, kurang baik, dan sangat rendah pada setiap task dan butir soal yang diberikan kepada siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk guru: Guru disarankan menerapkan penilaian autentik sebaiknya pada setiap pembelajaran karena dapat memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran.
2. Untuk peneliti lain:
 - a. Penelitian selanjutnya mengembangkan jenis instrumen penilaian autentik yang lain yang bisa dimanfaatkan untuk menilai tujuan pembelajaran sehingga dapat membantu pelaksanaan penilaian autentik di lapangan pendidikan indonesia.
 - b. Jumlah soal pilihan ganda sebaiknya dibuat dalam bentuk pilihan ganda beralasan (*two tier*) dan dibuat sebanyak mungkin sebagai alternatif apabila terdapat beberapa soal yang tidak valid dan reliabel.
 - c. Diharapkan melakukan perbaikan dalam mengembangkan instrumen penilaian autentik pada pokok materi lainnya.

